

Pengaruh Penerapan Metode Quantum Kauny terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa di SD IT Cendekia Darussalam

Dicki Afriandi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: 201003117@student.ar-raniry.ac.id

Salami

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: salami.mahmud@ar-raniry.ac.id

Huwaida

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: huwaida@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/tadabbur.v6i1.476

Abstract

Problems that become obstacles in carrying out the tahfidz Qur'an program at SD IT Cendekia Darussalam, thereby disrupting the improvement of the quality and ability of tahfidz Qur'an of students at school, include the lack of enthusiasm and motivation of students in memorizing the Qur'an, the deposit for memorizing was not fluent, students could not understand the meaning of their memorization and also the use of learning media and the choice of methods were inappropriate which cause the problems with the quality of students' memorization. This study was aimed to find out (a) how high the quality of students' memorization of the Qur'an is after implementing the quantum kauny method at SD IT Cendekia Darussalam. (b) the effect of applying the quantum kauny method on improving students' tahfidz Qur'an abilities at SD IT Cendekia Darussalam. The method used in this research was quantitative experimental method with a *Quasi Experimental pretest posttest control group design*. The samples in this study were students of class VI AL-Munadi and class VI Al-Munawwir. Data collection techniques in this research consisted of tests, documentation, observation and interviews. The results of the research show that there is a difference in test results using the Quantum Kauny method in pretest and posttest using the conventional method, this is proven by the "t" test and the results of hypothesis testing in class VI Al-Munawwir obtained $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ namely $13.066 > 2.07387$ and significance value (2-tailed) < 0.05 . then the test results in class VI Al-Munadi obtained $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, namely $2.369 > 2,045$ and the significance value (2-tailed) < 0.05 , and the N-Gain test from the results of the N-gain analysis in the Experiment class was 0.33 medium category and control class 0.-12 low category. So it can be concluded that the use of the quantum kauny method has an effect on increasing the ability of tahfidz Qur'an students at SD IT Cendekia Darussalam because H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Quantum kauny method; Increasing students in tahfidz Qur'an abilities*

A. Pendahuluan

Berbicara tentang tahfidzul Qur'an merupakan sebuah hal yang sangat penting di era zaman moderen ini. Tahfidz Qur'an seakan menjadi sebuah keperluan yang perlu diterapkan kepada anak-anak sejak awal sebagai dasar agar anak mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sebagai manusia qur'ani. Dalam sejarahnya sejak pertama kali diwahyukannya al-Qur'an hingga sekarang, Al-qur'an selalu dibaca hingga dihafalkan oleh umat islam setiap hari, fakta dan data inilah yang membuktikan tercapainya tujuan penanaman al-Qur'an.¹ Dan hal inilah menjadi sebuah bukti nyata bahwasanya al-Qur'an adalah kitab yang dijaga oleh Allah dalam bentuk hafalan pada manusia. Oleh karena itu betapa pentingnya peranan penghafal al-Qur'an dikalangan umat islam. Karena orang-orang yang mentadabburi Al-qur'an dan menghafal Al-qur'an bertugas sebagai penjaga keaslian al-Qur'an agar jangan sampai diselewengkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dalam memelihara kemurnian al-Qur'an diperlukan adanya pendidikan sejak dini, agar tidak terjadi hal yang merusak. Hal ini tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh islam, apabila umat islam sendiri tidak mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur'an. Dan salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an itu adalah dengan menghafalkannya.² Menghafal al-Qur'an merupakan jalan yang mengandung berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. Sehingga diperlukannya semangat dari orang yang ingin melakukan hafalan serta keuletan, kesungguhan, dan tidak mengenal keterputusasaan, serta harus ikhlas niatnya karena Allah.³ Kegiatan menghafal al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan di pesantren saja, namun juga dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal. Misalnya pendidikan sekolah tingkat dasar atau SD bahkan hingga lembaga pendidikan untuk anak usia dini. Untuk mempermudah dalam proses menghafal al-Qur'an maka diperlukannya sebuah metode

¹ Ibnu Manzur, *Lisan al A'rab*, dar Al hadist, (cairo 2009 M/1423 H), hlm. 283.

² Ahsin W, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010),hlm. 22.

³ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*,(Jogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 102.

yang dapat membantu seseorang supaya lebih mudah dan cepat dalam menghafal al-Qur'an.

Setiap pembelajaran tidak terlepas dari adanya metode pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran terhadap peserta didik. Begitu juga sama halnya dalam menghafal al-Qur'an, agar lebih mudah dalam menghafal tentu diperlukan sebuah metode. Dalam hal ini metode yang dimaksud adalah metode Quantum Kauny atau lebih dikenal dengan istilah KQM (*Kauny Quantum Memory*) Kata kauny الكَوْنِيّ menurut Kamus Bahasa Arab Indonesia artinya adalah meliputi seluruh alam.⁴ Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata quantum artinya bagian energy yang tidak dapat dibagi lagi.⁵ Kata quantum dapat difahami sebagai sebuah interaksi yang mengubah energy menjadi pancaran cahaya yang dahsyat. Dalam konteks sebuah proses pembelajaran kata quantum sendiri dapat kita fahami sebagai sebuah interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran yang mampu mengubah berbagai potensi yang ada didalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah dalam memperoleh hal-hal yang baru selama proses pembelajaran berlangsung yang kemudian hasilnya ditunjukkan kepada orang lain.⁶

Metode Quantum Kauny merupakan sebuah metode pembelajaran dalam menghafal al-Qur'an, terutama pada surat-surat pendek yang mana fokus metode ini ialah dengan menggunakan kemampuan otak kanan. Metode ini sendiri dikemukakan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Seorang aktivis alumni al-Azhar, Kairo. Adapun latar belakang terciptanya metode ini adalah karna dilandaskan atau terinspirasi oleh ayat al-Qur'an Q.S al-Qamar:17. Ayat ini ditangkap oleh ustadz Bobby Herwibowo sebagai sebuah alasan untuk menjelaskan bahwa penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan para peserta didik untuk menghafal al-Qur'an. Metode ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal al-Qur'an dengan dunia nyata dengan berbagai bentuk logika sehingga sangat mudah untuk diingat.

Adapun teknis pelaksanaan atau penerapan metode ini dalam menghafal, metode ini tidak menekankan pada tajwid yang rinci, melainkan fokus utamanya adalah untuk merangsang otak anak-anak dalam menghafal. Dengan kata lain metode quantum kauny

⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya : Progressif, 1997). Cet ke 14, hlm.1241

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, diakses tanggal 4 September 2023.

⁶ Hernowo, *Quantum Reading*, (Bandung: Kaifa, 2005), cet ke 6, hlm.10.

merupakan suatu metode menghafal al-Qur'an yang mana para siswa menghafal disertai dengan gerakan tubuh yang menyimbolkan arti dari surat yang dihafalkannya dengan rasa senang dan nyaman. Dalam penerapan metode quantum kauny terdapat beberapa teknik dalam menghafal, diantaranya adalah sebagai berikut: Baby Reading, berfikir positif, visualisasi, dan membuat alur. Tujuan dari metode quantum kauny ini adalah mengembangkan sikap positif, memotivasi, membangkitkan kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan belajar, dan mampu meraih keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.⁷ Metode ini merupakan suatu metode yang menawarkan solusi alternatif dalam menghafal Qur'an, dengan menggunakan teknik yang mengoptimalkan otak kanan untuk menangkap visualisasi arti, membuat cerita, serta mengkaitkan antara satu ayat dan ayat yang lain. Penggunaan metode quantum kauny pada dasarnya akan menjadikan hafalan menjadi berkesan, memperkuat ingatan, memperlancar hafalan, serta bertujuan untuk supaya menambah kecintaan kepada Allah SWT dan rasulnya melalui belajar menghafal al-Qur'an.

SD IT Cendekia Darussalam, merupakan sebuah sekolah swasta yang terletak di kabupaten Aceh Besar, Aceh. Sesuai dengan visi dan misi sekolah yang juga berusaha membentuk insan yang Qur'ani, maka program pendidikan tahfidz Qur'an merupakan salah satu program unggulan sebagai sebuah upaya sekolah dalam menciptakan peserta didik yang berkarakter islami dan mencintai al-Qur'an. Namun realita saat ini terlihat adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam menjalankan program tahfidz Qur'an dan menjadi sebuah permasalahan yang harus segera diselesaikan. Diantara permasalahan yang menjadi hambatan dalam menjalankan program tahfidz Qur'an adalah minimnya semangat serta motivasi dari peserta didik dalam menghafal al-Qur'an sehingga mayoritas siswa/i tidak bisa mencapai target hafalan yang sudah ditetapkan, siswa tidak bisa memahami arti dari hafalannya, setoran hafalan yang tidak lancar, minimnya penggunaan media pembelajaran dan pemilihan metode yang kurang sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Research* atau penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh

⁷ Boby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo : CV farishma Indonesia, 2014), hlm.281.

perlakuan terhadap kemampuan dan kualitas menghafal siswa. Cara mengetahuinya yaitu dengan membandingkan kemampuan menghafal siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen pembelajarannya menggunakan metode quantum kauny sedangkan pembelajaran pada kelompok kontrol tidak menggunakan metode quantum kauny atau belajar secara konvensional. Design Quasi Eksperimental yang digunakan oleh peneliti adalah *design pretest posttest control group design*, yaitu design yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan metode pengamatan (*observasi*), dokumentasi, angket, wawancara atau tes (*pengujian*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Nilai Pre test – post test kelas eksperimen dan Kontrol

Pada tahap awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pretest, siswa tidak diajarkan dalam menggunakan metode Quantum kauny, pembelajaran tahfidz Qur'an hanya berlangsung satu arah saja yang mana peneliti sebagai guru pada waktu itu hanya menyuruh peserta didik menghafal al-Qur'an pada pembelajaran tahfidzul Qur'an. Dan setelah itu peneliti menyuruh peserta didik agar dapat maju satu persatu untuk menghafalkan ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkan tadi tanpa menggunakan metode Quantum kauny, setelah selesai semua siswa menyeter hafalannya, maka peneliti bersama siswa kembali mengulang dengan serentak ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkannya tadi, baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap pelaksanaan treatment atau perlakuan terhadap kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024, peneliti memberikan arahan sekaligus menerapkan pembelajaran tahfidz Qur'an pada kelas eksperimen selama satu hari dan penggunaan metode konvensional untuk kelas kontrol pada tanggal 16 Januari 2024.

Pelaksanaan posttest dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari untuk kelas eksperimen kepada peserta didik yaitu berupa melihat kualitas hafalan ayat al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Quantum Kauny oleh masing-masing siswa dan kemudian menyuruh siswa untuk maju kedepan dan melafazkannya dan tanggal 17 Januari 2024 pada kelas kontrol dengan melihat hasil kualitas hafalan siswa dengan menggunakan metode konvensional. Berikut dibawah ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian secara jelas.

Di bawah ini merupakan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* hafalan al-qur'an surah al-

Qiyamah ayat 1-10 dari siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 1.1. Nilai Pre-Test Siswa kelas kontrol

No	Nama	Aspek Penilaian						Total Nilai
		Tajwid	Makhraj	Sifatul Huruf	Kelancaran	Kuantitas hafalan	Arti Ayat	
1	siswa 1	80	80	80	82	85	80	81
2	siswa 2	70	72	70	75	80	80	74
3	siswa 3	68	65	65	73	80	80	61
4	siswa 4	80	75	75	85	85	80	81
5	siswa 5	70	70	70	75	80	75	73
6	siswa 6	70	70	70	70	75	70	71
7	siswa 7	70	70	70	80	80	75	74
8	siswa 8	75	70	70	75	80	80	75
9	siswa 9	80	75	70	77	80	80	77
10	siswa 10	60	60	60	60	60	60	60
11	siswa 11	75	70	70	75	70	70	72
12	siswa 12	75	70	70	70	70	70	71
13	siswa 13	70	68	70	70	70	65	69
14	siswa 14	75	78	75	70	80	80	76
15	siswa 15	70	68	68	65	70	70	68
16	siswa 16	80	70	70	75	75	75	74
17	siswa 17	70	70	70	65	70	70	70
18	siswa 18	80	70	75	75	75	75	75
19	siswa 19	75	70	70	80	80	75	75
20	siswa 20	65	65	65	65	60	60	63
21	siswa 21	73	68	68	70	70	70	70
21	siswa 22	80	70	75	75	75	80	76
23	siswa 23	80	70	70	80	80	80	77
24	siswa 24	80	78	75	85	85	85	81
25	siswa 25	70	65	65	65	75	75	69
26	siswa 26	70	70	65	65	70	65	67
27	siswa 27	75	70	70	70	70	70	71
28	siswa 28	75	70	70	70	70	70	71
29	siswa 29	70	70	70	75	75	75	72
Jumlah nilai								2.094
Rata-rata								72.69

Tabel 1.2. Nilai Post-Test Siswa kelas kontrol

No	Nama	Aspek Penilaian						Total Nilai
		Tajwid	Makhraj	Sifatul huruf	Kelancaran	Kuantitas hafalan	Arti ayat	
1	siswa 1	70	70	65	70	70	70	69
2	siswa 2	80	75	75	80	80	85	79
3	siswa 3	65	65	65	65	65	70	66
4	siswa 4	75	70	65	65	70	75	70
5	siswa 5	80	70	70	80	80	75	70
6	siswa 6	80	75	75	85	85	80	80
7	siswa 7	75	70	70	80	80	70	74
8	siswa 8	65	65	60	60	60	60	62

Pengaruh Penerapan Metode Quantum Kauny terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa di SD IT Cendekia Darussalam

9	siswa 9	80	75	75	80	80	80	78
10	siswa 10	60	60	60	60	60	60	60
11	siswa 11	70	70	70	68	70	70	70
12	siswa 12	70	65	65	65	65	65	66
13	siswa 13	65	65	65	65	65	60	64
14	siswa 14	80	80	80	85	85	80	82
15	siswa 15	70	65	65	65	65	60	65
16	siswa 16	75	70	70	75	80	80	75
17	siswa 17	70	65	65	65	65	65	66
18	siswa 18	70	65	65	65	60	60	64
19	siswa 19	60	60	60	60	60	60	60
20	siswa 20	60	60	60	60	60	60	60
21	siswa 21	70	70	70	80	80	75	74
22	siswa 22	80	70	70	80	80	80	76
23	siswa 23	80	75	75	80	80	80	78
24	siswa 24	80	70	70	80	85	85	78
25	siswa 25	60	60	60	60	60	60	60
26	siswa 26	60	60	60	60	60	60	60
27	siswa 27	70	66	65	65	65	60	65
28	siswa 28	60	60	60	60	60	60	60
29	siswa 29	80	75	75	85	85	80	80
Jumlah Nilai								2.011
Rata-rata								69,59

Tabel 1.3. Nilai Pre-Test Siswa kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Total Nilai
		Tajwid	Makhraj	Sifatul Huruf	kelancaran	Kuantitas hafalan	Arti Ayat	
1	Siswa 1	60	60	60	60	60	60	60
2	Siswa 2	60	60	60	70	70	70	65
3	Siswa 3	75	77	70	80	90	80	78
4	Siswa 4	70	70	65	70	70	75	70
5	Siswa 5	70	70	70	65	65	60	67
6	Siswa 6	70	70	65	65	65	60	66
7	Siswa 7	75	75	75	80	75	80	77
8	Siswa 8	86	85	85	90	85	87	72
9	Siswa 9	70	70	70	70	70	75	71
10	Siswa 10	60	60	60	60	60	65	61
11	Siswa 11	80	75	76	77	80	80	78
12	Siswa 12	80	80	80	85	88	86	84
13	Siswa 13	70	65	65	65	60	72	66
14	Siswa 14	60	60	60	66	65	70	63
15	Siswa 15	75	70	70	80	80	80	76
16	Siswa 16	75	70	70	70	78	75	73
17	Siswa 17	78	70	74	65	65	70	70
18	Siswa 18	80	74	75	75	80	82	78
19	Siswa 19	60	60	60	60	60	60	60
20	Siswa 20	75	70	70	80	80	75	75

21	Siswa 21	70	68	65	70	70	70	67
22	Siswa 22	85	80	80	85	80	85	82
23	Siswa 23	70	75	70	75	80	75	74
24	Siswa 24	58	58	60	60	55	60	58
25	Siswa 25	70	70	70	85	80	80	76
26	Siswa 26	60	60	60	70	70	75	66
27	Siswa 27	70	70	70	78	75	80	74
28	Siswa 28	75	72	70	80	80	85	77
29	Siswa 29	70	65	65	75	70	76	70
Jumlah nilai								2.054
Nilai rata-rata								70,83

Tabel 1.4. Nilai Post-Test Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Total Nilai
		Tajwid	Makhr aj	Sifatul Huruf	kelancaran	Kuantitas hafalan	Arti Ayat	
1	Siswa 1	75	75	75	80	80	80	77
2	Siswa 2	75	70	70	75	75	80	74
3	Siswa 3	85	80	80	90	90	95	87
4	Siswa 4	85	80	75	80	80	80	80
5	Siswa 5	80	80	80	88	85	86	83
6	Siswa 6	85	80	80	85	85	90	84
7	Siswa 7	85	80	80	90	90	90	88
8	Siswa 8	85	80	80	96	95	95	87
9	Siswa 9	85	80	80	90	90	95	87
10	Siswa 10	60	60	60	60	60	60	60
11	Siswa 11	80	80	80	95	95	95	87
12	Siswa 12	85	80	80	95	95	95	88
13	Siswa 13	80	80	80	80	80	80	80
14	Siswa 14	70	70	70	80	80	80	75
15	Siswa 15	85	86	80	88	90	80	85
16	Siswa 16	80	80	80	90	90	85	84
17	Siswa 17	80	80	80	80	90	80	81
18	Siswa 18	85	80	80	95	96	95	85
19	Siswa 19	70	65	65	70	70	65	67
20	Siswa 20	80	75	75	80	80	90	80
21	Siswa 21	75	70	70	75	75	85	77

22	Siswa 22	85	85	80	90	90	95	87
23	Siswa 23	85	80	80	90	95	95	87
24	Siswa 24	60	60	60	60	60	60	60
25	Siswa 25	85	80	80	90	95	95	87
26	Siswa 26	80	75	70	75	80	80	77
27	Siswa 27	85	80	80	90	90	95	87
28	Siswa 28	75	70	70	80	80	85	76
29	Siswa 29	70	65	62	70	70	80	69
Jumlah nilai								2.326
Nilai rata-rata								80,20

2. Hasil Uji N-Gain (Perbandingan Sebelum dan Setelah Menerapkan Metode Quantum Kauny)

Peneliti melakukan uji N-Gain terhadap kelas kontrol dan eksperimen yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu Seberapa tinggi kualitas peningkatan hafalan tahfidz qur'an siswa setelah penerapan quantum kauny di SD IT Cendekia Darussalam dan membandingkannya dengan kelas eksperimen untuk melihat hasil kelas manakah yang memiliki peningkatan kualitas menghafal dalam pembelajaran tahfidz qur'an di SD IT Cendekia Darussalam.

Maka berikut dibawah ini peneliti menguraikan hasil uji N-Gain terhadap rumusan masalah yang pertama yang dilakukan oleh peneliti terhadap kelas control.

Tabel. 2.1 Uji N-gain kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest	Maks	Post-Pre	Maks-Pre	N-gain	Kategori
1	Siswa 1	81	69	100	-12	19	-0.6	Rendah
2	Siswa 2	75	79	100	5	26	0.2	Rendah
3	Siswa 3	72	66	100	-6	28	-0.2	Rendah
4	Siswa 4	80	70	100	-10	20	-0.5	Rendah
5	Siswa 5	73	76	100	3	27	0.1	Rendah
6	Siswa 6	71	80	100	9	29	0.3	Sedang
7	Siswa 7	74	74	100	0	26	0.0	Rendah
8	Siswa 8	75	62	100	-13	25	-0.5	Rendah
9	Siswa 9	77	78	100	1	23	0.1	Rendah
10	Siswa 10	60	60	100	0	40	0.0	Rendah
11	Siswa 11	72	70	100	-2	28	-0.1	Rendah
12	Siswa 12	71	66	100	-5	29	-0.2	Rendah
13	Siswa 13	69	64	100	-3	31	-0.1	Rendah

14	Siswa 14	76	82	100	5	24	0.2	Rendah
15	Siswa 15	69	65	100	-4	32	-0.1	Rendah
16	Siswa 16	74	75	100	1	26	0.0	Rendah
17	Siswa 17	69	66	100	-3	31	-0.1	Rendah
18	Siswa 18	76	64	100	-12	24	-0.5	Rendah
19	Siswa 19	75	60	100	-15	25	-0.6	Rendah
20	Siswa 20	63	60	100	-3	37	-0.1	Rendah
21	Siswa 21	70	74	100	4	30	0.1	Rendah
22	Siswa 22	76	77	100	1	24	0.0	Rendah
23	Siswa 23	77	78	100	2	23	0.1	Rendah
24	Siswa 24	81	78	100	-3	12	-0.2	Rendah
25	Siswa 25	69	60	100	-9	31	-0.3	Rendah
26	Siswa 26	68	60	100	-8	33	-0.2	Rendah
27	Siswa 27	71	65	100	-6	29	-0.2	Rendah
28	Siswa 28	71	60	100	-11	29	-0.4	Rendah
29	Siswa 29	73	80	100	8	28	0.3	Rendah
	Jumlah	2106	2018				-3.49	
	Rata-rata	73	70				-0.12	Rendah

Dari hasil analisis data diatas yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai rata-rata N-gain siswa pada kelas kontrol diperoleh -0.12. Artinya peningkatan kemampuan tahfidz qur'an melalui penggunaan metode konvensional dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi kemampuan tahfidz qur'an siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol tidak terdapat peningkatan yang ditinjau dari skor tes awal dan akhir siswa.

Tabel 2.2 Hasil Analisis N-Gain kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest	Maks	Post-Pre	Maks-Pre	N-Gain	Kategori
1	Siswa 1	60	77	100	17	40	0.4	Sedang
2	Siswa 2	65	74	100	9	35	0.3	Rendah
3	Siswa 3	78	87	100	9	22	0.4	Sedang
4	Siswa 4	70	80	100	10	30	0.3	Sedang
5	Siswa 5	67	83	100	16	33	0.5	Sedang
6	Siswa 6	66	84	100	18	34	0.5	Sedang
7	Siswa 7	77	88	100	11	23	0.5	Sedang
8	Siswa 8	72	87	100	15	28	0.5	Sedang
9	Siswa 9	71	87	100	16	29	0.6	Sedang
10	Siswa 10	61	60	100	-1	39	0.0	Rendah

Pengaruh Penerapan Metode Quantum Kauny terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa di SD IT Cendekia Darussalam

11	Siswa 11	78	87	100	9	22	0.4	Sedang
12	Siswa 12	84	88	100	4	16	0.3	Rendah
13	Siswa 13	66	80	100	14	34	0.4	Sedang
14	Siswa 14	63	75	100	12	37	0.3	Sedang
15	Siswa 15	76	85	100	9	24	0.4	Sedang
16	Siswa 16	73	84	100	11	27	0.4	Sedang
17	Siswa 17	70	81	100	11	30	0.4	Sedang
18	Siswa 18	78	85	100	7	22	0.3	Sedang
19	Siswa 19	60	67	100	7	40	0.2	Rendah
20	Siswa 20	75	80	100	5	25	0.2	Rendah
21	Siswa 21	67	77	100	10	33	0.3	Sedang
22	Siswa 22	82	87	100	5	18	0.3	Rendah
23	Siswa 23	74	87	100	13	26	0.5	Sedang
24	Siswa 24	58	60	100	2	42	0.0	Rendah
25	Siswa 25	76	87	100	11	24	0.5	Sedang
26	Siswa 26	66	77	100	11	34	0.3	Sedang
27	Siswa 27	74	87	100	13	26	0.5	Sedang
28	Siswa 28	77	76	100	-1	23	0.0	Rendah
29	Siswa 29	70	69	100	-1	30	0.0	Rendah
	Jumlah	2054	2326				9.55	Tinggi
	Rata-rata	71	80				0.33	Sedang

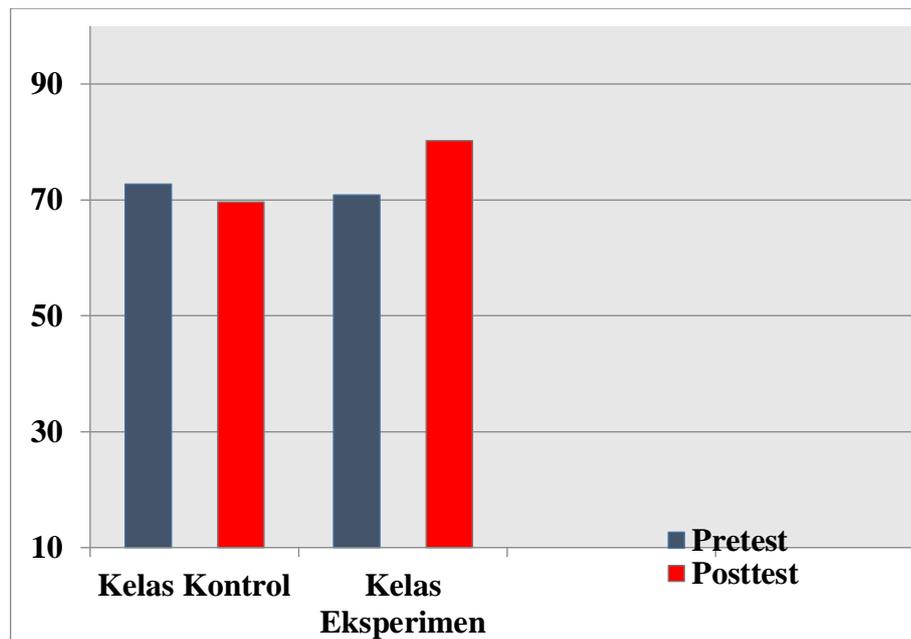
Tabel di atas menunjukkan hasil analisis N-Gain rata-rata untuk melihat peningkatan kemampuan tahfidz Qur'an siswa setelah menerapkan metode quantum kauny. Hasil analisis diperoleh nilai N-Gain rata-rata kelas eksperimen siswa diperoleh 0,33 kategori sedang.

Berikut dibawah ini adalah grafik gabungan terhadap rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas Kontrol dan eksperimen dengan sebelum dan sesudah menggunakan metode Quantum kauny dan konvensional di SD IT Cendekia Darussalam.

3. Hasil Gabungan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Grafik rata-rata kemampuan tahfidz qur'an kelas

Gambar 1. Rerata Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai pretest dan posttest terhadap peningkatan kualitas tahfidz qur'an siswa pada surah al-Qiyamah ayat 1-10. Pada pretest kelas ekperimen diperoleh nilai rata-rata pretest 70.83 dan nilai posttest 80.20. Sedangkan nilai rata-rata nilai kelas kontrol pada pretest diperoleh 72.69 dan nilai posttest diperoleh 69.59.

Setelah melewati serangkaian tahapan tes yang dilakukan oleh peneliti dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, Dengan demikian maka dapat dikemukakan bahwasanya penggunaan metode quantum kauny memberikan pengaruh terhadap kemampuan tahfidz Qur'an siswa dibandingkan dengan metode konvensional dalam hal meningkatkan hafalan siswa.

C. Penutup

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, mengenai temuan fakta hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kualitas hafalan qur'an siswa setelah penerapan metode *quantum kauny* di SD IT Cendekia Darussalam yang ditunjukkan dari hasil analisis *N-gain* pada kelas Eksperimen diperoleh rata-rata nilai *N-gain* yaitu 0,33 termasuk kategori sedang, dan rata-rata nilai *N-gain* kelas control yaitu -0.12 kategori rendah. Artinya kualitas hafalan siswa melalui penerapan metode *Quantum Kauny* termasuk dalam kategori

sedang dengan nilai $0,33 < G \leq 0,70$. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Quantum Kauny* pada kelas eksperimen mampu meningkatkan kualitas hafalan Qur'an siswa lebih baik daripada kelas kontrol.

2. Terdapat pengaruh penerapan metode *Quantum Kauny* terhadap peningkatan kemampuan tahfidz qur'an siswa di SD IT Cendekia Darussalam. Hasil uji hipotesis pada kemudian hasil pengujian pada kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,066 > 2.07387$ dan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baihaqi, Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang, *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, Nomor 1, Tahun 2020, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020.
- Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Aziz Abdul Rauf al-Hafidz, *Panduan Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid*, Jakarta: Dzilal, 2000.
- Abdul Aziz Abdul Rauf, Al Hafidz, *Langkah Membangun Kepribadian Qur'ani*, Jakarta, 2011.
- Abbuiddin Nata, *Metodologi studi islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012
- Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al-Makhtum, Saied dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al- Qur'an Sebulan*, Ponorogo: CV. Alam Pena, 2017.
- Arikunto, *Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widia, 2013.
- Ahmad Muzzammil Mf, *Ulumul Quran*, Tangerang: Ma'had Al Quran Nurul Hikmah, 2008.
- Al-Qurân al-Karîm Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1- 30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Ahsin W, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

- Badwilan, Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal al- Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- El Raisi, Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Herwibowo, Bobby. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014.
- Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Ibnu Manzur, *Lisan al A'rab*, dar Al hadist, cairo 2009 M/1423 H
- Ahsin W, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Izzan Ahmad, '*Ulûmul Qurân: Telaah Tektualitas dan Kontekstualitas al-Qurân*', Bandung: Humaniora, 2011.
- Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Sidauruk, Dini Febriani, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Pemahaman al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang*, Tesis, Palembang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syarum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: C.V Widya Karya, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran*, Bandung: Mizan, 1994.
- Muhammda Luthfi Dhulkifli, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*, (Yogyakarta:Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, universitas sunan kalijaga Yogyakarta, 2020.